

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kinerja Bank Mandiri tahun 2008 hingga 2010 dilihat dari rasio keuangan CAR, NPL, dan BOPO sangat baik. Dilihat dari segi permodalan, CAR Bank Mandiri meningkat di setiap tahunnya, peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang signifikan. Sejalan dengan peningkatan laba, kenaikan CAR juga disebabkan oleh meningkatnya modal inti. NPL dari tahun 2008 sampai tahun 2010 mengalami penurunan di setiap tahun.

Dari segi likuiditas tahun 2009 hingga mengalami peningkatan artinya LDR Bank Mandiri baik karena efektivitas penyaluran kredit meningkat. BOPO Mandiri sempat mengalami peningkatan di tahun 2009 tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan artinya Bank Mandiri semakin efisien di tahun ini. ROA Mandiri dari tahun 2009 hingga 2010 mengalami peningkatan artinya kemampuan aset menghasilkan laba semakin baik.

Kinerja Bank BRI tahun 2008 hingga 2010 sangat baik. Dilihat dari segi permodalan, CAR Bank BRI meningkat di setiap tahunnya, peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang signifikan. Sejalan dengan peningkatan laba, kenaikan CAR juga disebabkan oleh meningkatnya modal inti. NPL dari tahun

2008 sampai tahun 2009 mengalami peningkatan menunjukkan resiko yang ditanggung bank semakin besar.

Dari segi likuiditas tahun 2009 mengalami peningkatan artinya LDR BRI baik karena efektivitas penyaluran kredit meningkat, tetapi pada tahun 2010 LDR BRI menurun. BOPO BRI sempat mengalami peningkatan di tahun 2009 tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan artinya Bank BRI semakin efisien di tahun ini. ROA Bank BRI di tahun 2009 mengalami penurunan dan di tahun 2010 dapat kembali meningkat artinya kemampuan aset menghasilkan laba semakin baik.

Kinerja Bank Mandiri dihitung dengan menggunakan rasio keuangan CAR, NPL, LDR dan BOPO lebih baik dibandingkan kinerja Bank BRI. Didukung juga dengan beberapa pencapaian Bank Mandiri.

Keberhasilan Bank Mandiri untuk terus meningkatkan kinerjanya juga tercermin dari harga saham yang terus meningkat dari tahun 2008 hingga 2010. Tahun 2008 harga saham Mandiri adalah Rp 2,025.00 meningkat sebesar lebih dari 100% di tahun 2009 dan pada tahun 2010 harga saham kembali meningkat sebesar 38.29%. (www.finance.yahoo.com)

5.2 Saran

Bank Mandiri yang lebih baik kinerjanya dari segi CAR, NPL, dan BOPO dari bank BRI dan sebagai bank yang memiliki aset terbesar harus lebih memperhatikan efektifitas penyaluran dana pada masyarakat. Karena LDR Mandiri yang masih dibawah standar Bank Indonesia membuat kinerja Bank Mandiri kurang baik jika dibandingkan Bank Rakyat Indonesia.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sudah berhasil membuktikan kinerja yang baik dari tahun 2008 hingga 2010, tetapi untuk menghadapi persaingan perbankan yang sangat ketat saat ini Bank BRI seharusnya tidak hanya menjadi bank yang memperoleh laba terbesar tetapi dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. BRI masih harus membenahi strategi kualitas pelayanannya dengan cara memaksimalkan aset-aset yang dimiliki dalam aspek kualitas pelayanan, baik aspek fisik (*tangible*) maupun non fisik (*intangibile*). Apabila BRI mampu mengoptimalkan kinerja aset-aset yang dimiliki, diharapkan kepuasan dan loyalitas nasabah akan semakin meningkat dan akan berdampak pada kinerja apalagi Bank BRI berfokus pada kegiatan yang menunjang ekonomi masyarakat.

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rasio keuangan bank yang lainnya dan memperpanjang waktu penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan rasio keuangan CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA dan waktu penelitiannya hanya tiga tahun.